

PENYUSUNAN PAKET WISATA BUDAYA DIKABUPATEN TANAH DATAR PROVINSI SUMATRA BARAT

Oleh : Muhammad Hanif

Pembimbing: Andri Sulistyani

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

ABSTRACT

This study aims to design a Cultural Tourism Package Arrangement in Tanah Datar District, West Sumatra Province. This study used a qualitative method with a qualitative descriptive approach to explain and describe the conditions that occurred at the research location by collecting data and information in the field. The informants in this study are the Head of Service, Tourism Managers, and the Community. In this study, the data collection techniques used were case studies, interviews, observation and documentation. Based on the results of the research, it can be concluded that cultural tourism in Tanah Datar is very abundant and diverse, so that with this abundance and variety, tourist visits should increase every year. Coupled with the sale of Cultural Tourism Packages in the future, it will make tourists more interested in visiting Tanah Datar Regency. In addition, this Cultural Tourism Package can provide additional information for tourists about what tours are in Tanah Datar Regency.

Key words: Preparation.Cultural.Tour Packages. Tanah Datar District

LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan sektor yang bisa menunjang kemajuan suatu daerah, maka tak heran seluruh daerah yang ada di Indonesia mulai berlomba-lomba membenahi sektor pariwisata daerahnya untuk menjadikan daerahnya menjadi salah satu destinasi wisata yang baik dan aman bagi wisatawan yang akan berkunjung.

Tanah Datar merupakan sebuah Kabupaten yang terkenal julukan “KOTA BUDAYA” hal ini tidak lain dikarenakan banyak situs peninggalan sejarah terutama peninggalan kerajaan Adityawarman yang ada di Tanah Datar baik itu prasasti bangunan maupun makanan. Luhak Nan Tuo, nama lain dari Kabupaten Tanah Datar, merupakan salah satu kabupaten tertua di Provinsi Sumatera Barat.

Tanah Datar memiliki potensi sumber daya alam, peninggalan sejarah, seni dan budaya yang sangat besar sebagai daya tarik wisata, baik bagi wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Selain potensi sumber daya alam nya indah sumber daya seni dan budaya juga tak takalah bagusnya, dimana wisata seni dan budaya di Luhak Nan Tuo sangat banyak dan beragam diantaranya Prasasti Batu Basurek, Batu Batikam, Isatana Baso Pagaruyung, Pacu Jawi dll.

Daya tarik wisata merupakan potensi suatu daerah sehingga dengan adanya potensi tersebut menjadi kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Dengan seiring perkembangan zaman kabupaten Tanah Datar terkenal hingga penjuru dunia hingga menarik para wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke Tanah Datar. Oleh karena itu, kunjungan wisatawan di

Tanah Datar setiap tahunnya selalu mengalami naik turun.

Objek-objek wisata budaya yang ada di Tanah Datar sangat banyak dan beragam, hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Objek Wisata Kabupaten Tanah Datar

No.	NAMA OBJEK WISATA
1	Istano Basa Pagaruyung
2	Lembah Anai
3	Panorama Tabek Patah
4	Puncak Pato
5	Tanjung Mutiara
6	Batu Angkek-Angkek
7	Kiniko
8	Batu Batikam
9	Batu Basurek
10	Rumah Tuo Balimbiang
11	Nagari Tuo Pariangan
12	Bukit Siduali
13	Aie Angek Padang Ganting
14	Kincia Kamba Tigo
15	Puncak Aua Sarumpun
16	Pandai Sikek
17	Pacu Jawi
18	Wisata Pendaki Gunung

Berdasarkan tabel 1.1 Menunjukkan berapa banyak nya wisata budaya maupun sejarah yang ada di Kabupaten Tanah Datar, untuk mengembangkan potensi wisata budaya di Tanah Datar menjadi suatu destinasi yang sering dikunjungi oleh wisatawan tidak melulu wisata alam yang sering dikunjungi oleh wisatawan ke Sumatera Barat terkhususnya ke Tanah Datar, kunjungan wisatawan ke Tanah Datar cukup tinggi. Namun jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata

budaya dan sejarah di Tanah Datar tidak cukup banyak karena kurangnya pengetahuan wisatawan tentang objek wisata budaya dan sejarah apa saja yang ada di Tanah Datar. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penyusunan Paket Wisata Budaya di Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat”**.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penyusunan paket wisata budaya di Kabupaten Tanah Datar?

Batasan Masalah

Batasan masalah ini digunakan untuk memudahkan penelitian agar lebih terarah dan jelas, maka dirasa penting untuk membatasi permasalahan yang akan dibatas dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian hanya dilakukan oleh peneliti di lingkungan Kabupaten Tanah Datar.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Untuk menyusun paket wisata budaya di Kabupaten Tanah Datar.

Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini maka dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan penyusunan paket dan budaya yang ada di Kabupaten Tanah Datar.

b. Bagi pengguna

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara dalam menambah reverensi wisata budaya yang ada di Kabupaten Tanah Datar

dan dapat memberi informasi mengenai paket wisata wisata budaya itu sendiri.

c. Bagi BPW

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi BPW yang ada di Tanah Datar, sehingga akan menambah reverensi paket wisata yang disediakan kedepannya dalam penjualan paket wisata.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Konsep Paket Wisata

Paket wisata adalah kumpulan antara dua produk wisata atau lebih kemudian digabung pada suatu komponen harga yang berkaitan. Selain itu, produk wisata memiliki totalitas dalam memandu seseorang wisatawan yang meninggalkan suatu daerah menuju tempat yang lain (Desky, 2001).

Menurut (Projeck & B, 2015) Paket wisata adalah suatu kombinasi dari banyak komponen-komponen dari suatu produk wisata yang saling bergabung terdiri dari transportasi, pemondokan, atraksi wisata dan makanan yang dijual kepada wisatawan pada suatu harga.

Pentingnya kepuasan wisatawan, perlu melakukan suatu usaha dalam pengembangan produk, hal ini dikarenakan adanya perubahan pola perjalanan wisatawan dan perubahan minat wisatawan terhadap suatu produk wisata. Tujuan dari paket wisata itu sendiri untuk memberikan kemudahan bagi wisatawan dalam melakukan aktivitas wisata di suatu tempat. Dalam suatu paket wisata, biasanya akan dijelaskan terlebih dahulu tentang apa ditawarkan, apa yang akan dilakukan, apa yang akan didapatkan, dan biaya apa yang harus dikeluarkan dalam paket wisata.

b. Konsep Penyusunan Paket Wisata

Adapun cara penyusunan perjalanan paket wisata ada dua yaitu:

- a. Menyusun itinerary berdasarkan sub-program yang telah disiapkan yang menyangkut isi serta lama perjalanan.
- b. Menyusun itinerary berdasarkan permintaan, produk tidak disiapkan disusun sendiri berdasarkan informasi dan permintaan dari komponen paket wisata.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan *Tour Itinerary* :

- a. Inventarisasi
 1. Atraksi Wisata
 2. Sarana Penunjang Wisata
 3. Fasilitas Wisata
- b. Rancangan Waktu
 4. Waktu dalam perjalanan
 5. Waktu bebas bagi wisatawan
 6. Waktu selama di objek wisata
 7. Jumlah waktu keseluruhan dalam program perjalanan

Tour Itinerary memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Rute, sebaiknya menggunakan jenis *circle trip* untuk perjalanan yang panjang. Jika melakukan perjalanan pendek biasanya menggunakan *round trip*.
- b. Sequence (urutan) yang baik, memperhatikan sequence yang menyangkut:
 1. Waktu luang
 2. Aktifitas wisatawan
 3. Kesehatan wisatawan
 4. Waktu yang digunakan
- c. Perjalanan yang bervariasi dalam hal ini:
 1. Atraksi wisata
 2. Moda transportasi
 3. Waktu yang diperlukan

Paket wisata merupakan suatu tatanan yang terdiri dari beberapa unsur

penyusunan tatanan yang setiap unsurnya saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Dalam penyusunan paket wisata terdiri dari beberapa sistem yaitu;

Wisatawan

Menurut (Spilane, 2003)

Wisatawan adalah orang yang berpergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat yang lain untuk menikmati perjalanan ke tempat kunjungannya.

Fasilitas Wisata

Menurut (Mapaung, 2002)

berpendapat bahwa fasilitas wisata adalah sesuatu yang bersifat melayani dan mempermudah kegiatan atau aktivitas pengunjung/wisatawan yang dilakukan dalam rangka pengalaman rekreasi. Fasilitas wisata terdiri dari fasilitas akomodasi, fasilitas makan, fasilitas transportasi, fasilitas penginapan, fasilitas pertunjukan dan fasilitas tempat belanja.

Waktu

Menurut (Nuriata, 2014)

Penggunaan waktu untuk kegiatan tour memiliki presentase durasi yang beragam karena perjalanan ini merupakan perjalanan wisata, penggunaan waktu sisa (rest) dipergunakan untuk kegiatan lain diluar tour (memotret,,mengumpulkan peserta,istirahat,dan lain-lain).

c. Wisata

Menurut (Nuriata, 2014) Dalam bahasa Sansekerta istilah pariwisata memiliki arti yaitu “pari” sebagai banyak dan “wisata” sebagai perjalanan atau bepergian, sehingga pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan secara terus-menerus atau berkali-kali.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan maka terdapat berbagai macam jenis tour yang dapat di klasifikasi. Dalam hal ini

menurut (Ismayanti, 2010) terdapat beberapa bagian yaitu :

- a. **Wisata Alam**
Merupakan hasil dari lingkungan yang alami dan terbentuk dari ciptaan tuhan. Wisata ini menawarkan suatu perjalanan wisata yang bersifat sementara untuk menikmati segala keunikan dan keindahan alam itu sendiri. Beberapa daya tarik wisata yang memanfaatkan alam sebagai potensi wisatanya seperti pemandangan alam, flora dan fauna khas Indonesia, dan gejala alam seperti gua dan pegunungan (Ismayanti, 2010).
- b. **Wisata Minat Khusus**
Wisata yang menawarkan kegiatan yang tidak dapat dilakukan oleh wisatawan pada umumnya, tetapi hanya bisa dengan keahlian khusus atau ketertarikan khusus.
- c. **Wisata Budaya**
Wisata yang merupakan hasil dari keanekaragaman suku bangsa dan identitas dari masyarakat. Wisata budaya dibedakan menjadi tiga wujud yaitu gagasan (nilai dan norma), aktivitas (tindakan), dan artefak (karya). Beberapa daya tarik wisata yang memanfaatkan budaya sebagai potensi wisata adalah seperti, situs arkeologi, sejarah dan budaya, monumen, gedung bersejarah, daerah atau kota bersejarah, adat-istiadat masyarakat, upacara, seni dan kerajinan, kegiatan
- d. **Konsep Harga Paket Wisata**
Sebelum bisa menentukan harga, perlu diidentifikasi nilai produknya terlebih dahulu. Nilai yang dimaksud adalah nilai atas kepuasan dari seseorang atas produk wisata yang telah dibeli. Biaya merupakan

pengeluaran yang akan di bayar dalam penyusunan suatu produk wisata. Menurut (Nuriata, 2014)A biaya terdiri dari beberapa jenis, diantaranya: Metode Cost Plus Pricing

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Menurut (Sugiarto K. d., 2000) Desain Penelitian Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana peneliti berusaha menggambarkan kondisi dan keadaan yang sesungguhnya dengan cara mengumpulkan data dan informasi dilapangan, dan menjelaskan dalam bentuk uraian.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatra Barat. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena Kabupaten Tanah Datar memiliki potensi sumber daya alam, budaya, serta peninggalan sejarah yang bisa dijadikan daya tarik wisata untuk mendatangkan pengunjung berwisata di Kabupaten Tanah Datar. Selain itu Kabupaten Tanah Datar belum banyak paket wisata yang ditawarkan kepada wisatawan. Waktu penelitian ini dikerjakan dari bulan Januari- Mei 2023.

Jenis dan Sumber Data

Data Primer

Hasil dari data primer dalam penelitian ini merupakan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi langsung yang dilakukan terhadap informasi (Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, 2018).

Data Sekunder

Data sekunder diperoleh data yang diperoleh melalui pihak lain atau berdasarkan data yang telah diolah sebelumnya, berupa data dalam bentuk jadi yang telah dimiliki oleh Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Kabupaten Tanah Datar yang digunakan sebagai perlengkapan dalam pelaksanaan

penelitian. Dalam hal ini berbentuk arsip atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian serta data sekunder lainnya berupa buku dan internet sebagai media pendukung.

Key Informan

Informan adalah individu yang penelitian memanfaatkan untuk memmmberi suatu informasi perihal tentang permasalahan yang berhubungan dengan judul yang peneliti ambil

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penilitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut (Sugiono, 2018) Observasi dilakukan secara partisipatif penuh maupun non partisipatif. Observasi partisipatif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara ikut berperan sebagai wisatawan di Kabupaten Tanah Datar seperti yang dilakukan pada umumnya, selain Observasi di titik destinasi Wisata Budaya Kabupaten Tanah Datar, pengamatan juga dilakukan pada lokasi lain yang terkait dengan titik destinasi, waktu tempuh, dan biaya dalam berwisata budaya di Kabupaten Tanah Datar.

b. Wawancara

Menurut (Sugiono, 2018) Wawancara dilakukan dengan informs kunci yaitu orang-orang yang memiliki pengetahuan luas mengenai pariwisata di Kabupaten Tanah Datar. Informasi kunci adalah orang-orang yang dinilai sebagai tokoh yang penting dalam pengelolaan wisata budaya, tokoh desa setempat, dan masyarakat, serta dinas terkait dan informasi lain yang diperkirakan dapat memperkaya data penelitian ini.

c. Dokumentasi

Menurut (Sugiono, 2018) Dokumentasi pada penelitian diantaranya melakukan pengambilan gambar yang menyangkut wisata budaya yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Dokumentasi diambil dengan lengkap sesuai dengan keadaan di objek wisata budaya secara mandiri dan peneliti juga mengambil beberapa gambar dari Internet.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode penulisan deskriptif. Sesuai dengan penelitian ini, analisis data penelitian ini melibatkan unsur-unsur kualitatif berupa kredibel, dapat dianalisis, transparan dan bermanfaat (Sugiyono, 2013).

Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Komponen	Pengumpulan Data
Paket Wisata	Atraksi	Alam	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi
		Budaya	
		Buatan	
	Fasilitas	Komunikasi	
		Transportasi	
		Penginapan	
	Waktu	Rute	
		Jarak Tempuh	
	Harga	Fixed Cost	
		Variabel Cost	

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Unsur Paket Wisata Budaya

Unsur paket wisata merupakan bagian dari keseluruhan yang ada dalam produk paket wisata. Berikut ini

merupakan unsur paket wisata diantaranya:

Atraksi Wisata Budaya

Atraksi wisata merupakan suatu elemen penting dalam paket wisata. Sehingga komponen paket wisata seringkali menjadi penarik utama untuk mendorong seseorang berkunjung ke suatu tempat wisata. Kekuatan atraksi wisata yang ada di Tanah Datar terletak pada wisata budaya berupa peninggalan kebudayaan dan sejarah yang seringkali memikat hati wisatawan untuk berkunjung ke Tanah Datar.

Tanah Datar masih menyimpan banyak warisan budaya yang sampai saat ini masih terjaga diantaranya Istana Baso Pagaruyuang, Batu Batikam, Batu Basurek, Batu Angkek-Angkek, Puncak Pato, Nagari Tuo Pariangan

Berikut penjelasan mengenai potensi objek budaya yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Diantaranya

1. Istana Baso Pagaruyuang

Istano Baso Pagaruyung yang lebih terkenal dengan nama Istana Besar kerajaan Pagaruyung adalah museum berupa replika istana kerajaan pagarayung dahulunya. Istana Baso Pagaruyung terletak di Nagari Pagaruyung, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat. Istana ini berjarak lebih kurang 5 kilometer dari pusat Kota batusangkar yang dapat ditempuh selama 10-15 menit menggunakan kendaraan.

Istana yang berdiri sekarang merupakan replika dari Istana yang asli di mana Istana Baso Pagaruyung yang asli terletak di atas bukit Batu Patah. Istana pagarayung telah beberapa kali mengalami perubahan hal ini

disebabkan oleh beberapa faktor yang pertama saat terjadinya perang Padri pada tahun 1804 dimana Istana ini di bakar habis yang mengakibatkan kerusakan yang cukup berat, yang kedua disebabkan kebakaran diaman kebakaran pernah terjadi pada tahun 1913 dan didirikan kembali tetapi terbakar kembali pada tahun 1966.

Dan terakhir pada tahun 2007 Istana Baso pagarayung kembali mengalami kebakaran, dimana kebakaran ini disebabkan oleh sambaran petir yang membuat hampir seluruh bangun dari Istana Pagaruyung ini terbakar. Sehingga terjadi perombakan besar-besaran yang memerlukan waktu pembangunan kurang lebih 6 tahun. Dan setelah selesai Istana Pagaruyung resmi dibuka kembali untuk umum pada 31 oktober 2013 dimana pembukaan ini diresmikan oleh bapak Presiden SBY. Istana Pagaruyung dimaksudkan untuk menjadi ikon Sumatra Barat. Setelah selesai dibangun istana dikenal publik sebagai tempat kunjungan wisata dan museum.

2. Batu Batikam

Batu Batikam adalah salah satu benda cagar budaya bersejarah di Jorong Dusun Tuo, Nagari Limo Kaum, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat. Jika diartikan kedalam Bahasa Indonesia, Batu Batikam berarti batu yang tertusuk. Menurut sejarah, lubang atau tusukan yang ada di tengah batu itu merupakan bekas dari tusukan keris Datuak Parpatiah Nan Sabatang.

Luas situs cagar budaya Batu Batikam adalah 1.800 meter persegi, dulu berfungsi sebagai medan nan bapaneh atau tempat bermusyawarah

kepala suku. Susunan batu di sekeliling batu batikam seperti sandaran tempat duduk, berbentuk persegi panjang melingkar. Pada bagian tengah terdapat batu batikam dari bahan batuan Andesit. Batu ini berukuran 55 x 20 x 40 sentimeter.

Dengan bentuk hampir segitiga Prasasti Batu Batikam menjadi salah satu bukti keberadaan Kerajaan Majapahit di zaman Neolitikum atau batu besar, batu batikam merupakan bentuk batu tertusuk yang melambangkan peningnya perdamaian dan musyawarah mufakat dalam kehidupan masyarakat Minangkabu.

3. Batu Basurek

Batu Basurek Pagaruyuang I, disebut juga Prasati Pagaruyuang I, adalah sebuah batu basurek peninggalan Raja Adityawarman, batarkih 1278 saka atau 1356 Masehii, tertulis dalam bahasa Sanskerta pada awal dan akhirnya dalam bahasa Malayu kuno bebentuk prasa pada tengahnya.

Batu Basurek ini adalah salah satu dari delapan batu basurek yang dipindahkan dari situs arkeologi Bukit Gomba, Batusangkar dan kini telah ditempatkan di Komple Prasasti Adityawarman yang berlokasi di Gudam Pagaruyung, Batusangkar dan merupakan peninggalan dari zaman batu besar Neolitikum.

4. Batu Angkek-Angkek

Merupakan sebuah batu secara kasat mata mirip dengan logam kuningan atau tembaga. Batu ini terdapat di Nagari Tanjung, Jorong Balai Tabuah, Kecamatan Sungayang, Batusangkar, Sumatera Barat.

Jika kita perhatikan sekilas batu ini lebih menyerupai punggung kura-

kura. Dinamakan dengan Batu Angkek-Angkek karena sejak ditemukan, masyarakat selalu ingin mencoba mengangkat batu tersebut dari tahun ke tahun. Dan ditambah dengan mitos masyarakat dengan ketika kita akan mengangkat batu tersebut dengan niat seperti murah rezeki, jood dan lainnya akan dipermudah ketika berhasil mengangkat batu tersebut.

Batu Angkek-Angkek ditemukan oleh Datuak Bandaro Kayo yang merupakan kepala suku dari kaum Piliang, di dalam mimpinya dia didatangi oleh Syech Ahmad yang berkata kepada Datuk Bandaro Kayo untuk membangun sebuah perkampungan yang sekarang dikenal sebagai kampung Palangan. Pada saat waktu pemancangan tonggak terjadi sesuatu hal yang aneh tidak seperti biasanya, tiba-tiba saat itu terjadilah gempa lokal dan disusul geyuran hujan deras serta cuaca panas melanda selama 14 Hari. Karena peristiwa tersebut, masyarakat disekitar daerah sana mengadakan musyawarah. Saat musyawarah tersebut, terdengarlah suara dentuman keras yang berasal dari lubang pemancangan tiang dan mengeluarkan suara yang mengatakan agar batu tersebut di jaga dan di rawat baik-baik.

5. Puncak Pato

Puncak Pato merupakan suatu tempat wisata bersjarah yang ada di Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Puncak Pato merupakan sebuah jorong yang terletak di Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar.

Konon dahulunya di Puncak Pato tau dan lebih dikenal dengan nama Puncak Marapalam merupakan tempat lahirnya sebuah perjalanan sejarah masyarakat Minangkabu yang lebih di

kenala dengan nama” Sumpah Sati Bukik Marapalam”pada saat itu terjadi sebuah kesepakatan antara kaum adat dan kaum agama di alam minangkabau dengan “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabulloh” yang menjadi pegangan masyarakat minangkabau hingga saat ini syarak mangato adat mamakai, sehingga kehidupan masyarakat Minangkabau dimanapun berada selalu selaras dengan ajaran agama islam.

6. Nagari Tuo Pariangan

Desa wisata Nagari Tuo Pariangan adalah sebuah desa indah yang terletak di lereng Gunung Marapi, sebuah gunung api aktif yang berada di dataran tinggi Provinsi Sumatera Barat. Berada di ketinggian 800-1000 mdpl, Pariangan memiliki topografi daerah perbukitan dan pegunungan dengan udara yang sejuk. Posisi geografis ini juga memberikan anugerah alam yang elok dan subur bagi desa wisata Pariangan, di mana sawah berjenjang memanjakan mata dari lereng Gunung Marapi hingga lembah-lembah yang ada dibawahnya bahkan hingga ke Danau Singkarak

Pariangan adalah sebuah desa yang istimewa. Tambo, tradisi lisan Masyarakat Minangkabau, menyebut Pariangan sebagai desa atau nagari tertua tempat nenek moyang dan peradaban mereka bermula. Hal ini tertuang dalam pepatah kuno “dari mano dating titiak palito, dari telong nan Batali. Dari mano asa nenek moyang kito, dari puncak gunung Marapi..” Hingga saat ini, masih ditemukan berbagai bukti peradaban tua Masyarakat Minangkabau di nagari ini seperti Batu Lantak Tigo, Kuburan Panjang Datuak Tantejo Gurhano, Sawah Satampang Baniah, Lurah Indak Barayia dan masih banyak lagi yang lainnya.

Fasilitas Wisata

Fasilitas wisata merupakan semua jenis sarana khusus yang ditunjukkan untuk mendukung penciptaan, kenyamanan, keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke destinasi wisata yang ada. Berikut ini merupakan komponen dalam fasilitas wisata, diantaranya:

a. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi menjadi faktor pertimbangan wisatawan untuk berkeinginan ke sebuah destinasi. Tanah Datar memiliki sarana untuk berkomunikasi yang baik dan jaringan yang bagus karena terdapat beberapa pemancar jaringan yang terletak di berbagai penjuru kota dan ditambah dengan adanya pojok internet yang berada di pusat alun-alun kota. Selain di alun-alun kota pojok internet juga tersedia di taman yang berada di kawasan Istana Basa Pagaruyung berlokasi di depan Kantor Bupati Tanah Datar.

b. Transportasi

Sarana transportasi yang digunakan untuk menempuh dan mengunjungi Kabupaten Tanah Datar dapat dilalui dengan jalur darat karena tanah datar berada di tengah Provinsi Sumatera Barat, Oleh karena itu bagi pengguna / pengunjung yang ingin ke Tanah Datar dapat menggunakan motor, mobil maupun bus, adapun terminal umum yang ada di Tanah Datar ialah Terminal Dobok Piliang.

Hasil wawancara dengan salah satu petugas perhubungan di terminal dobok piliang di Tanah Datar disimpulkan bahwa untuk berkunjung ke Tanah Datar kebanyakan wisatawan menggunakan kendaraan pribadi baik motor maupun mobil, akan

tetapi apabila wisatawan ingin menggunakan kendaraan umum bisa menggunakan bus umum dikarenakan di tanah datar ada Terminal Tipe A yang bernama Terminal Dobok Piliang.

c. Jalan

Kenyamanan selama perjalanan dari dan menuju tempat wisata harus diperhatikan, disamping transportasi yang memadai. Sebagai daerah yang sering kali dikunjungi Tanah Datar sudah memiliki akses jalan yang sudah bagus jadi wisatawan tidak perlu khawatir untuk berkunjung ke setiap objek wisata di Tanah Datar.

d. Penginapan

Penginapan atau akomodasi saat berpergian atau liburan adalah jenis tempat tinggal dalam perjalanan di mana orang yang harus tinggal jauh dari rumah lebih dari satu hari keperluan tempat untuk tidur, istirahat, keselamatan, tempat berteduh dari suhu dingin atau hujan, penyimpanan barang, serta akses ke fungsi umum pada rumah tangga.

Penginapan itu sendiri dapat berupa Hotel, Homestay, Resort, Apartement, Hostel maupun rumah pribadi komersial, yaitu sebuah tempat tamu untuk tidur yang mendapatkan sarapan pagi atau rumah sewa tempat liburan, yang non-komersial dengan keanggotaan layanan keramahan atau tamu di rumah teman, dalam sebuah tenda saat berkemah (sering di perkemahan) dengan termasuk masalah sampah.kegiatan tidur biasanya dilakukan dengan berbaring di tempat tidur atau umumnya dengan permukaan yang lembut, seperti pada sebuah kasur, kasur udara seperti pada beberapa jenis kereta api yang menyediakan tempat tidur berbaring.

Adapun beberapa penginapan yang ada di Tanah Datar, diantaranya:

Tabel 4.2
Penginapan di Tanah Datar

PENGINAPAN	HARGA	BENTANG	ALAMAT
HOTEL EMERSIA	Rp 450.000	****	Parak Jati, J. Hanka No.41Jorong, Baringin, Kec. Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27211
HOTEL PAGARUYUNG	Rp 350.000	***	J. Hanka No.4, Baringin, Kec. Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27211-07521 71553
HOTEL EMERONE	Rp 375.250	***	J. Sungayang No.30, Baringin, Kec. Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27211-07532 71554
HOTEL YOHERMA	Rp 250.000	**	J. Hanka No.15, Baringin, Kec. Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27211
HOTEL SYARIAH BATUSANGKAR	Rp 271.500	**	J. Hanka, Lima Kaum, Kec. Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27261-0853-0560-300
RACHELLA HOMESTAY	Rp 170.00	-	J. Hanka Parak Jati No.42, Parak Jati, Kec. Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27211
HOMESTAY	Rp	-	J. Sungayang No.140, Simpang, Kec. Sungai Tanah,

Sumber : Data Peneliti 2023

1. Hotel Emersia

Emersia Batusangkar Hotel & Resort menawarkan akomodasi yang nyaman, strategis dan dekat dengan pusat bisnis, perbelanjaan dan administrasi.

Kepuasan dan Kenyamanan tamu adalah tujuan dari Hotel Emersia dimana fasilitas yang tersedia bisa untuk melengkapi dan melaksanakan kegiatan seperti: pertemuan, seminar/workshop, ruang pameran, pernikahan, pesta ulang tahun, reuni dan berbagi macam acara bisnis serta pribadi lainnya yang dapat dilaksanakan di Ballroom dan ruang rapat dari Hotel Emersia itu sendiri.

Emersia Hotel & Resort Batusangkar hanya membutuhkan 2 jam perjalanan dari bandara, 130 menit dari kota Padang, dan 40 menit dari Bukittingg, 5 menit dari pusat perbelanjaan, 30 menit dari kawasan Danau Singkarak dan dekat dengan Istana Pagaruyung yang merupakan

salah satu atraksi terkenal dari daerah Batusangkar

2. Hotel Pagaruyung

Pagaruyung Hotel merupakan hotel pertama di Batusangkar. Dibangun pada tahun 1979 dan beroperasi pertama kali pada tahun 1980. Hotel Pagaruyung berada di tengah Kota Batusangkar dimana Hotel Pagaruyung berjarak 5 menit dari Pasar Tradisional Batusangkar dengan berjalan kaki, 15 menit perjalanan ke Istana Basa Pagaruyung menggunakan kendaraan baik mobil maupun sepeda motor.

Hotel ini terdiri dari 3 lantai dengan 22 kamar yang terdiri dari 8 kamar deluxe dan 14 kamar standar. Dua tipe kamar ini dibedakan oleh luas ruangan. Seluruh kamar sudah dilengkapi dengan kamar mandi pribadi dengan shower, pemanas air kamar mandi, kloset duduk, dan pendingin ruangan berupa ac. Sambungan internet juga tersedia di setiap ruangan kamar dan lantai

Hotel juga memiliki kedai kopi pada lantai dasar dan lobi dengan layanan reservasi 24 jam, area parkir juga tersedia bagi tamu hotel baik pengguna mobil maupun motor tanpa adanya biaya tambahan selain itu Hotel ini juga memiliki ruangan pertemuan dengan kapasitas untuk 100 orang.

Berdasarkan pernyataan wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwasanya untuk penginapan di Tanah Datar sudah mencukupi, hal ini dapat dilihat di Tanah Datar sendiri sudah banyak terdapat penginapan berbagai tipe dan jenis nya baik itu Hotel, Homestay, Wisma dan lainnya.

e. Tempat Makan

Rumah makan warung makan merupakan bagian terpenting dalam

kehidupan. Banyak masyarakat yang lebih memilih makan di rumah makan daripada di rumah sendiri. Hal ini yang menjadi salah satu aspek penting dilokasi wisata. Karena rumah makan dapat memenuhi kebutuhan makanan pengunjung. Suatu hal yang menjadi pertimbangan wisatawan untuk berkunjung ke tempat makan ini adalah tentang kenyamanan, cara melayani pelanggan, ragam menu makanan dan minuman, serta lengkapnya peralatan yang tersedia di tempat makan. Adapun salah satu tempat makan favorit di Tanah Datar yaitu :

Tabel 4.3

Tempat Makan di Tanah Datar

TEMPAT MAKAN	HARGA	ALAMAT
RM SAWAH LAMAH	\$\$	Jl. Soekarno-Hatta 419-465, Lina Kaur, 27213
RM PONDOK FLOKA	\$\$ - \$\$\$	RM Pondok Flora, Jalan Raya Batusangkar Bukittinggi 27261
RM PAK MAN	\$\$	Pasarribuan, Kec. Lina Kaur, 27215
RM AMBUN PAGE	\$\$	Jl. Muli. Yenni. Barong, Kec. Lina Kaur, 27215
KINIKO HOUSE	5	Kiniko House, Jl. Raya Bukittinggi - Payakumbuh No.KM.15, 26192
KADATOKS	5	Jl.Raya Batusangkar-Tabok patah KM4 27261
DST CHANTA	\$\$	Jl. Raya Batusangkar No.8. Garut, Kec. Sungai Tarab, 27261

Sumber : Data Peneliti 2023

Ratusan pengunjung memadati tempat kuliner terkenal yaitu Dangau Sawah Tengah(Chanta), kebanggaan dan ikon Kabupaten Tanah Datar berjarak 5 km dari pusat kota yang berlokasi di jalan Raya Batusangkar-Bukittinggi Km 4 Sungai Tarab. Suasana alam persawahan disulap menjadi wisata kuliner yang asri dan romantis, menjadikan DST Chantha diserbu pengunjung dari berbagai daerah dan provinsi.

Kenyamanan pengunjung makin bertambah karena suasana yang tenang ditambah hembusan angin dari luar membuat pengunjung makin betah untuk berlama-lama di DST Chanta ini.

Selain itu untuk pengunjung yang membawa anak-anak tidak perlu khawatir karena mereka menyediakan playground bagi pengunjung anak-

anak, hal ini menjadi nilai tambah bagi pengelola tempat makan sehingga pada saat musim libur kita tidak perlu tercengan ketika tempat makan ini ramai dikunjungi oleh wisatawan baik dari dalam maupun dari luar kota.

f. Tempat Ibadah

Indonesia sangat terkenal dengan Negara yang memiliki nilai toleransi yang sangat tinggi tentang keagamaan dibandingkan dengan Negara lain yang ada di dunia. Masyarakat Pulau Tanah Datar merupakan masyarakat yang menganut sistem kepercayaan nenek moyang sebelumnya. Oleh karena itu masyarakat Tanah Datar 99% adalah islam dan 1% nya campuran anatar kristen dan hindu, adapun tempat ibadah di Tanah Datar hanya ada masjid saja adapun untuk yang bergama lain beribadah di rumah nya masing-masing. Adapun beberapa mesjid di Tanah Datar diantaranya:

Tabel 4.4
Tempat Ibadah

TEMPAT IBADAH	ALAMAT
MESJID AT TAQWA	Jl. Raya Batusangkar No.470 Buka 24 jam
MESJID RAYA LANTAI BATU	Lantai Batu Pasar Rakyat Batusangkar
MESJID IHSAN	Jl. Mayjen DI Panjaitan
MESJID NURUL IMAN	Paganuyung,Kec. Tanjung Emas,Tanah Datar

Berdasarkan wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwasanya mayoritas masyarakat di Tanah Datar beragama islam ditambah sebagian beragama non islam seperti kristen maupun hindu.

g. Bank

Tempat transaksi berupa Bank dan ATM menjadi salah satu fasilitas penting yang harus tersedia dalam suatu daerah wisata. Selain itu, tempat transaksi menjadi faktor penunjang wisatawan dalam mengunjungi tempat wisata. Adanya tempat transaksi memudahkan wisatawan dalam

bertransaksi di bank yang ada di Tanah Datar,ada bebrapa Bank yang ada di Tanah Datar diantaranya BNI, BRI, Mandiri, BSI dan Bank Nagari. sehingga wisatawan tidak perlu membawa uang cash dengan jumlah yang banyak untuk berkunjung ke Tanah Datar Hal itu dikarekan dengan adanya ATM diberbagai penjuru kota. Adapun bank di Tanah Datar diantaranya:

Berdasarkan wawancara penulis dapat mengambil kesimpulan bahwasanya untuk di Tanah Datar sendiri sudah hampir semua jenis bank ada dan tersedid dan ditambah disetiap penjuru kota tersedia ATM yang memudahkan wisatwan dalam transaksi keuangan apabila berkunjung ke Tanah Datar.

h. Rumah Sakit

Rumah Sakit mempunyai peran yang sangat penting dalam penunjang pariwisata suatau daerah hal ini dikarenakan Rumah Skit merupakan salah satu fasilitas yang ada dalam dunia pariwisata oleh karena itu Rumah Sakit merupakan salah satu fasilitas yang harus ada di dalam fasilitas penunjang pariwisata. Beberapa Rumah Sakit yang ada di Tanah Datar diantaranya RS Umum Hanafiah, RS Fadillah, dan RS Sayang IBU.

RUMAH SAKIT	ALAMAT
RSU HANAFIAH	Jl. Bundo Kanduang No.1 - (0752) 71708
RSU HARAPAN BUNDA	Jalan Imam Bonjol No.3B Kuburan Rajo
RSIA FADHILA	koto barajak - (0752) 72986
KLINIK SAYANG IBU	Jl. Dr. Harika 273, Batusangkar - (0752) 73729

Sumber : Data Peneliti 2023

Berdasarkan wawancara penulis dapat menyimplkan bahwasanya di Kabupaten Tanah Datar sudah memiliki Rumah Sakit umum dan ditambah deangan adanya Rumah sakit swata

sehingga untuk keselamatan dan kesehatan wisatawan tidak perlu merasakan cemas.

i. Souvenir

Souvenir merupakan salah satu keinginan wisatawan dalam berwisata ke sebuah destinasi. Souvenir ini dapat membuat wisatawan mengingat tempat wisata yang dikunjunginya sehingga dapat membuat wisatawan mengunjungi lagi tempat tersebut. Souvenir yang tersedia di Tanah Datar yaitu kain sarung tenun, tas, baju, rok dan dompet yang terbuat dari kain khas Tanah Datar . Selain itu, ada juga oleh- oleh makanan yang berasal dari Tanah Datar diantaranya seperti Dakak-Dakak, Kopi Rangkang, Kerupuk, Lamang Tapai. serta souvenir lainnya.

Berdasarkan pernyataan wawancara dapat penulis simpulkan bahwa Tanah Datar ada terdapat tempat penjualan souvenir dimana kebanyakan berada di sekitaran objek wisata tetapi ada juga beberapa tempat penjualan oleh-oleh khas Tanah Datar berada di jalan lintas provinsi.

Waktu & Rute Perjalanan

a. Waktu

Waktu pada penyusunan paket wisata dapat bersifat pertimbangan internal maupun eksternal. Pertimbangan internal berkaitan dengan fasilitas, biaya, dan tempat, sedangkan pertimbangan eksternal berkaitan dengan kebosanan dan kelelahan bagi wisatawan. Penggunaan waktu untuk kegiatan tour tentunya harus sesuai dengan itenary, karena perjalanan ini merupakan perjalanan panjang bagi wisatawan. Bila waktu mencapai tujuan sangat lama lama nantinya berpengaruh

terhadap wisatawan yang ingin merasakan atraksi wisata.

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat objek wisata yang ada di Tanah Datar baik berupa wisata alam dan wisata budaya, adapun wisata budaya yang dijadikan dalam penyusunan paket wisata budaya di Tanah Datar dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Objek Wisata dan Durasi Kunjungan

OBJEK WISATA	DURASI KUNJUNGAN	JARAK TEMPUH
Batu Barak	45 min	7 KM
Istano Salindang Bulan	45 min	3 KM
Istano Basa Pagaruyung	120 min	5 KM
Puncak Pulo	75 min	20 KM
Batu Barakam	90 min	5 KM
Nagari Tuo Pariangan	60 min	10 KM
Desa Terindah	105 min	5 KM

Sumber: Data Peneliti 2023

Rangkain Paket Wisata Budaya di Tanah Datar dapat dilihat dengan adanya beberapa objek wisata budaya dengan adanya durasi kunjungan pada setiap objek setelah adanya pertimbangan dari observasi yang dilakukan agar wisatawan dapat merasakan dan mengunjungi objek wisata budaya yang ada di Tanah Datar yang berkaitan dengan Sejarah Tanah Datar itu sendiri.

4.3.2 Rute Perjalanan

Rute perjalanan sebaiknya berbentuk putaran atau circle route, kecuali jika kondisi tidak memungkinkan atau karena jarak yang terlalu dekat. Variasi Obyek Obyek-obyek yang dikunjungi secara berurutan disusun sedemikian rupa sehingga mencerminkan variasi dan tidak monoton. Dasar pertimbangan untuk membuat obyek kunjungan itu bervariasi berdasarkan karakteristik

obyek tersebut. Sebagai contoh, bila obyek kunjungan pertama adalah museum, maka untuk obyek kunjungan kedua dipilih obyek -obyek yang memiliki karakteristik yang berbeda, misalnya wisata alam (Suyitno, 2001)

Dalam hal pemilihan rute dalam paket wisata budaya di Tanah Datar dilakukan dengan rute putaran ditambah dengan variasi rute dengan penyusuain di lapangan, hal ini dikarenakan letak objek wisata budaya itu sendiri yang berjauhan ditambah dengan topografi wilayah Tanah Datar itu sendiri yang berbukit membuat jarak tempuh antar objek wisatanya cukup lama sehingga memerlukan waktu 2 hari 1 malam untuk dapat mengunjungi objek wisata budaya di Tanah Datar, agar wisatawan dapat mengetahui secara keseluruhan tentang sejarah dan budaya serta asal usul adanya Kabupaten Tanah Datar itu sendiri.

4.1 Penyusunan Paket Wisata

Dalam penyusunan paket wisata yang baik, hendaknya dapat mendekati standar buku perjalanan wisata yakni dengan pemilihan rute dalam paket wisata, penentuan urutan yang baik dengan memperhatikan aktivitas, waktu dan kekuatan fisik, waktu yang tepat serta perjalanan yang bervariasi dalam hal atraksi, moda transportasi dan waktu dalam perjalanan.

Setelah memperoleh standart dalam penyusunan paket wisata peneliti membuat paket wisata budaya di Tanah Datar dengan mempertimbangkan dari aspek rute, urutan yang baik (aktivitas wisata, waktu dan kekuatan fisik), waktu yang tepat serta variasi dalam perjalanan (atraksi, transportasi, waktu). Sehingga peneliti menyusun paket wisata budaya di Tanah Datar yakni 2 Hari

1 Malam dengan pertimbangan standart dalam penyusunan paket serta kesinambungan antara objek satu dengan yang lainnya sehingga wisatawan dapat menikmati dan memperoleh ilmu budaya tentang Tanah Datar itu sendiri.

4.1.1 Paket Wisata 2 Hari 1 Malam

1. Waktu : 2 Hari 1 Malam

2. Objek Wisata : Batu Basurek, Istana Salinduang Bulan, Istana Basa Pagaruyuang, Puncak Pato, Batu Batikam, Nagari Tuo Pariangan, Desa Terindah.

3. Keterangan :

1. Rombongan wisatawan akan dijemput terlebih dahulu oleh pemandu wisata di titik kumpul yang telah di sepakati yaitu lapangan cindua mato yang menjadi titik kumpul dalam perjalanan wisata budaya 2 hari 1 malam di Tanah Datar. Setelah itu, wisatawan akan dibawa menuju destinasi pertama yaitu prasasti Batu Basurek, dimana disini pemandu menjelaskan tentang dan bagaimana sejarah dari Prasasti Batu Basurek itu sendiri. Setelah mendengarkan tentang sejarah Batu Basurek wisatawan dibawa pemandu ke Rumah Makan Ambun Pagi untuk makan siang dan istirahat sembari sholat zuhur, selepas dari Rumah Makan wisatawan dibawa ke Istana Salinduang Bulan dimana disini wisatawan dibawa untuk keliling dan melihat bagaimana keadaan dan bentuk Istana Salinduang Bulan itu. Disini wisatawan tidak diperkenankan masuk hal itu dikarenakan Istana Ini hanya diperuntukan untuk keluarga Kerajaan. Setelah dari Istana Salinduang Bulan dibawa ke Istana Basa Pagaruyuang dimana disini wisatawan diberi kebebasan untuk melakukan aktivitas di sekitar pekarangan Istana baik masuk kedalam Istana, memakai

pakaian adat Minangkabau , main sepeda listrik keliling Istana maupun hanya sekedar foto-foto.

Setelah puas main dan menikmati Istana wisatawan dibawa mengunjungi destinasi terakhir di hari pertama yaitu Puncak Pato, di Puncak Pato ini wisatawan dibawa untuk melihat keindahan sekaligus melihat matahari terbenam dari Puncak Pato sembari membeli jajan tradisional yang ada disana, sekiranya pukul 18:30 wisatawan dibawa ke hotel untuk beristirahat untuk persiapan trip untuk hari berikutnya.

2. pagi hari nya setelah wisatawan melakukan breakfast di hotel, wisatawan berkumpul di lobby persiapan untuk trip di hari kedua diaman destinasi nya yaitu Batu Batikam, Nagari Tuo Pariangan dan Desa Terindah. Sekiranya pukul 09:00 mobil sudah di depan lobby dan wisatawan di perkenankan untuk masuk dan perjalanan dimulai dengan tujuan pertama yaitu Batu Batikam, sesempainya disana wisatawan di jelaskan oleh pemandu mengenai sejarah adanya Batu Batikam itu sendiri dan wisatawan diperkenankan untuk mengampil gambar di sekitaran perkarangan Batu Batikam.

Setelah dari Batu Batikam wisatawan di ajak untuk makan siang di Rumah Makan Pak Man, disini wisatawan disuguhkan makanan khas Minangkabau berupa Gulai Kambing dan Itiak lado Mudo, selain untuk makan siang disini kita juga melakukan Istirahat dan sholat zuhur, sekiranya pukul 13:00 perjalanan dilanjutkan lagi ke destinasi selanjutnya yaitu Nagari Tuo Pariangan.

Di Nagari Tuo Pariangan wisatawan dijelaskan mengenai kenapa bernama Nagari Tuo dan bagaimana sejarah ada nya Nagari di pariangan itu sendiri. Setelah puas rasanya melihat

dan mengelilingi Nagari Tuo wisatawan di bawa ke destinasi terakhir yaitu Desa Terindah dimana disini wisatawan dapat menikmati keindahan terasering persawahan yang disuguhkan sembari menikmati makanan dan minuman khas Minangkabau berupa Gorengan dan Kawa Daun, disini wisatawan diberi waktu sampai sore hari. Dan setelah dari Desa Terindah wisatawan dibawa kembali ke titik kumpul pada hari pertama yaitu di lapangan cinduo mato disini wisatawan berpisah dengan pemandu dan menandakan berakhirnya trip 2 hari 1 malam Wisata Budaya Di Kabupaten Tanah Datar

Perhitungan Harga Paket

Komponen Fixed Cost dan Variabel Cost

a. Fixed Cost

Biaya tetap yang tidak dapat diubah. Diantaranya: Transportation, Driver Fee, Entrance Fee, Waiter's Tip, Tour Guide Fee, Accomodation.

b. Variabel Cost

Biaya tidak tetap atau bisa berubah. Diantaranya: Entrance Fee, Meal, Refreshment.

c. Mark up

Kenaikan harga atau total rupiah yang sudah dijumlahkan dengan biaya dari sebuah produk untuk menghasilkan produk jual.

d. Agency Commision

Jumlah presentase komisi yang diperhitungkan dalam harga tour yang diperhitungkan dalam harga tour yang diperhitungkan dalam harga tour yang diperuntukkan bagi para agent lain yang menjual produk yang dibuat oleh suatu perusahaan perjalanan.

Tabel 4.9

Komponen Fixed Cost dan Variabel Cost

Tour Components Cost	QTY	Harga satuan	Fixed Cost	Variabel Cost
Transportation (Micro Bus, kapasitas 10 orang)	1	1.500.000	Rp. 1.500.000	
Driver Fee	1	300.000	Rp. 300.000	

Tour Components Cost	QTY	Harga satuan	Fixed Cost	Variabel Cost
Entrance Car	1		Rp. 20.000	
Donation	1		Rp. 100.000	
Walter's Tip	1		Rp. 100.000	
Tour Guide Fee	1		Rp. 1.000.000	
Accommodation (Homestay)	30	700.000		Rp. 21.000.000
Meal (Breakfast, Lunch, Dinner) :	30	200.000		
1. Breakfast (1 kali) dengan menu :				
a. All you can eat				
or				
2. Lunch and Dinner (2 kali) dengan menu :				
a. Rumah Makan Padang				
b. All you can eat				Rp. 2.000.000
Entrance fee (Rp. 15.000/orang) beberapa objek wisata :	30	60.000		
a. Benteng Bukit Pagaruyug				
b. Batu Barisan				
c. Puncak Pato				
d. Batu Barisan				Rp. 600.000
Refreshment	1	100.000		Rp. 100.000
Total			Rp. 3.020.000	Rp. 9.700.000
		Total Cost		Rp. 12.720.000
		FOC 10-2 =2 orang, Pax harus dibayar = 8 orang		
		Harga Pokok Paket= 12.720.000 : 8		Rp 1.590.000
		Tax & Service 21%		Rp. 333.900
		Harga setelah tax & Service		Rp 1.923.900
		Agent Commission 10%		Rp. 192.390
		Harga jual Paket Akhir		Rp 2.116.290
		Dibulatkan		Rp. 2.117.000

Berdasarkan hasil perhitungan dari komponen Fixed cost dan Variabel cost maka diperoleh untuk harga per orang untuk rancangan Paket Wisata Budaya di Tanah Datar Provinsi Sumatra

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan penjabaran hasil penelitian dari penulis tentang Penyusunan Paket Wisata Budaya di Kabupaten Tanah Datar, maka penulis mampu mengambil beberapa kesimpulan yakni dijabarkan dibawah ini :

1. Berdasarkan hasil penelitian penulis serta wawancara dengan pihak pengelola, komponen unsur paket wisata budaya yang ada Tanah Datar sudah terlaksana dengan baik. Mulai dari Atraksi Wisata, fasilitas dan Waktu. Atraksi yang ada Tanah Datar yaitu

atraksi wisata budaya berupa peninggalan sejarah, benteng,, serta permainan rakyat. Fasilitas yang ada di Tanah Datar berupa sarana komunikasi, sarana transportasi, akses jalan, penginapan, tempat makan, tempat ibadah, bank, rumah sakit, dan souvenir.

2. Waktu yang digunakan dalam rangkaian penyusunan paket wisata Budaya Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat adalah 2 hari 1 malam. Untuk rangkaian pembuatan paket menggunakan itinerary dengan perhitungan komponen Fixed Cost dan Variabel Cost. Untuk harga paket wisata budaya per orang di Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat sebesar Rp 2.117.000
3. Dalam Penyusunan Paket Wisata Budaya Tanah Datar ini tentu terkait dengan faktor pendukung serta faktor penghambat. Berikut sejumlah faktor yang menjadi pendukung ialah Keindahan atraksi wisata budaya, Pemasaran, Amenitas serta Kelembagaan. Selanjutnya faktor penghambatnya yaitu Akseibilitas berupa Akses Jalan dan Saran itu sendiri.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penyusunan Objek Wisata Budaya Di Tanah Datar, mampu dipergunakan peneliti dalam memberi saran yakni:

1. Dengan kondisi wisata budaya yang berlimpah di Tanah Datar seharusnya pihak terkait berupa pemerintah dan pengelolala wisata lebih giat dalam mengencarkan promosi paket wisata sehingga wisatawan tau dan tertarik untuk mengunjungi objek-

- objek wisata budaya yang ada di Tanah Datar itu sendiri.
2. Lebih Dikembangkan nya objek wisata yang ada di Kabupaten Tanah Datar untuk menjadi daya Tarik wisata.
 3. Masyarakat harus tetap menjaga norma, adat keaslian budaya Yang ada di Kabupaten Tanah Datar
 4. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat mebekali SDM pengelola dan masyarakat untuk bisa trus menjaga dan mengembangkan produk wisata budaya di Tanah Datar.

DAFTAR PUSTAKA

- (Desky, 2001) Isdarmanto. 2017. *Dasar-dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo
- Kusmayadi dan Sugiarto, Endar. 2000. *Metode Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Morrison, Alastair M. 2002, *Hospitality and Travel Marketing*, Edisi Ketiga, USA: Delmar. (Kusmayadi & Sugiarto, 2000) (Alastair M & Marrison, 2002)
- Nuriata, T. 1992. *Perencanaan Perjalanan Wisata*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Nuriata, 2014. *Perencanaan dan Pelaksanaan Perjalanan Wisata Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nuriata, 2014. *Paket Wisata Penyusunan Produk dan Perhitungan Harga*. Bandung: Alfabeta..

Pitana, I Gede dan Surya Diarta, I Ketut 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Suyitno. 2001. *Perencanaan Wisata Tour Planning*. Yogyakarta: Kanisius

Yoeti, Oka A. 1993. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.

Yoeti, Oka A. 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Pradiya Paramita

JURNAL

- Dewi, Ni Gusti Ayu Susrami. (Isdamanto, 2017) 2016 Paket Wisata Pedesaan “*Become Pangsanian*” Di Desa Wisata Pangsang, Petang, Badung. Analisis Pariwisata. Vol 16, No.1-2016
- Dewi, Melissa. 2016. Pengembangan Paket Wisata untuk Wisatawan Iran yang Ditangani PT. Ceria Tours and Travel Bali. Jawa Barat: Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
- Lumanauw, Nelsye. 2020. Perencanaan Paket Wisata pada Biro Perjalanan Wisata Inbound (Studi Kasus di PT. Golden Kris Tours Bali). *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(1), hlm. 19-30.
- Kurniati, Cucu. 2016. Pembangunan Paket Wisata di Desa Wisata Lebak Muncang Kabupaten

Bandung. Sekolah Tinggi
Pariwisata Bandung.

Sari, Eka Nawang. 2021. Strategi
Pengembangan Pulau Hundue
Sebagai Daya Tarik Wisata
Unggulan Pulau Tomia.
Politeknis Pariwisata Makassar.

Widuri, Firda. 2017. Paket Wisata
Pedesaan Koto Sentajo
Kabupaten Kuantan Singingi.
Skripsi Program Studi Pariwisata
Universitas Riau.

WEBSITE

“Komponen Paket wisata” dalam
<https://taufikzk.wordpress.com/2016/02/01/pengertian-dan-komponen-paket-wisata/> (diakses
pada 15 mei 2023 pukul 19.50)

“Kabupaten Tanah Datar” dalam
<https://tanahdatar.go.id/skpd/40/inspektorat.html>

(diakses pada 17 mei 2023 pukul
20.33)